

**IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI SOSIAL BERBASIS SPIRITUAL
TERHADAP PELAKU PENYALAHGUNA NARKOBA DI LOKA REHABILITASI
BNN KALIANDA**

SKRIPSI

**KARTIKA KAMELIA
NPM : 1831090299**



Program Studi: Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI SOSIAL BERBASIS SPIRITUAL
TERHADAP PELAKU PENYALAHGUNA NARKOBA DI LOKA REHABILITASI
BNN KALIANDA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosiologi (S.Sos) Pada Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama**

Oleh :

Kartika Kamelia

NPM : 1831090299



Pembimbing I : Ellya Rosana, S.Sos., M.H

Pembimbing II : Luthfi Salim, M.Sosio

Program Studi Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1445 H/2024**

ABSTRAK

Loka Rehabilitasi BNN Kalianda terletak di Jalan Stadion Jati Rukun, Kelurahan Kalianda, Kabupaten Lampung selatan. Merupakan lembaga non kementerian yang bertugas dalam menangani pelaku penyalahgunaan narkoba. Lembaga tersebut didirikan bukan tanpa alasan, melihat banyaknya kasus penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat dan perlunya sebuah penanganan yang tepat. Dalam pelayanannya, tercatat data dari Loka Rehabilitasi BNN Kalianda menyatakan terjadi peningkatan angka prevelensi pengguna penyalahgunaan narkoba di Kalianda. Rehabilitasi spiritual dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan perubahan perilaku penyalahgunaan narkoba, dengan ditanamkan nilai-nilai agama sehingga menjadi pribadi lebih baik. Nilai nilai agama yang di terapkan antara lain agama islam, dan kristen. teori dan praktek ibadah mengenal diri, dan mengenal tuhan disesuaikan dengan keyakinan masing-masing *residen* (pelaku penyalahguna narkoba).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dilapangan atau *field reseach*. Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan keadaan dan kejadian atas suatu objek secara objektif. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Pernyalahgunaan Narkoba Di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda ada 2 program yaitu penerapan *Therapeutic Community* dan Bimbingan Mental (Bimtal) dalam konteks rehabilitasi narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda adalah, bahwa keduanya merupakan komponen integral yang berkontribusi signifikan dalam proses pemulihan. *Therapeutic Community* menciptakan lingkungan berstruktur dengan hierarki, jadwal harian, terapi kelompok, Seminar, konseling kelompok, dan departemen kerja. Implementasi program rehabilitasi sosial berbasis spiritual terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba di loka rehabilitasi BNN Kalianda, sudah dilaksanakan dengan baik dengan program-program dan metode keagamaan baik agama Islam dan kristen melalui pendekatar *Therapeutic Community* dan Bimtal. Tahap rehabilitasi mencakup evaluasi medis, terapi biologis, terapi psikologi, dan terapi spiritual dengan lamanya rawatan 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Dimensi keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengetahuan agama, dan efek pengalaman diintegrasikan dalam program untuk mencapai pemulihan hilostik. Secara umum, program ini berkontribusi pada pemulihan residen dengan menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan perilaku dan penguatan dimensi spiritual.

Kata Kunci: Rehabilitasi Sosial, Penyalahguna Narkoba

ABSTRACT

The Kalianda BNN Rehabilitation Workshop is located on Jalan Stadion Jati Rukun, Kalianda Village, South Lampung Regency. Is a non-ministerial institution tasked with dealing with drug abusers. The institution was founded not without reason, seeing the many cases of drug abuse among the community and the need for proper handling. In their service, it was recorded that data from the Kalianda BNN Rehabilitation Workshop stated that there was an increase in the prevalence rate of drug abuse users in Kalianda.

This research used qualitative methods conducted in the field or field research. This research is descriptive in nature which describes the circumstances and events of an object objectively. This study used a purposive sampling technique in determining research informants. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation.

The results of this research show that there are 2 programs in the Spiritually Based Social Rehabilitation Program for Drug Abuse Perpetrators at the BNN Kalianda Rehabilitation Center, namely the implementation of Therapeutic Community and Mental Guidance (Bimtal) in the context of drug rehabilitation at the BNN Kalianda Rehabilitation Center, meaning that both are integral components that contribute significantly in the restoration process. Therapeutic Community creates a structured environment with hierarchies, daily schedules, group therapy, Seminars, group counseling, and work departments. The implementation of a spiritual-based social rehabilitation program for drug abusers at the BNN Kalianda rehabilitation center has been carried out well with programs using religious methods, both Islamic and Christian, through the Therapeutic Community and Bimtal approaches. The rehabilitation stage includes medical evaluation, biological therapy, psychological therapy and spiritual therapy with treatment lengths of 3 months, 6 months and 12 months. The dimensions of belief, worship, appreciation, religious knowledge, and the effects of experience are integrated in the program to achieve holistic recovery. In general, this program contributes to the resident's recovery by creating an environment that supports behavioral change and strengthening the spiritual dimension.

Keywords: Social Rehabilitation, Drug Abusers

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Kartika Kamelia
NPM : 1831090299
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda”** adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber didalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, november 2023
Penulis



Kartika Kamelia
NPM. 1831090299





MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”

{QS.Al-Maidah (5) : 90}



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan diiringi rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Ambok Sakka. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Neti Herawati. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala bentuk pengorbanan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi pengingat dan penguat paling kuat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang ibu.
3. Almarhumah Siti Fatimah. seseorang yang biasa saya sebut Nenek. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir setelah engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan penulis berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.
4. Kedua kakak ku tersayang Sukriyadi, Herlin Silfana, dan adik tercinta Alvi syarifah yang selalu menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan menjadi support system terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas waktu, materi, doa yang senantiasa di ucapkan, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
5. Keempat keponakanku. Kayla, Amanada, Azham, Kayllan. Terima kasih sudah menjadi Mood booster untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat,
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Bahri Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Bekontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan. mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

RIWAYAT HIDUP



Kartika Kamelia lahir pada 12 November 1999 di Kalianda, Lampung Selatan. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Ambo Sakka dan Ibu Herawati, anak ke tiga dari empat bersaudara dengan satu kakak laki-laki yang bernama Sukriyadi, satu kakak perempuan yang bernama Herlinsilfana, dan satu adik perempuan yang bernama Alvi Syahrifah. Pendidikan yang penulis tempuh dimulai dari SDN 1 Kuala Sungai Pasir 2006-2012. Dilanjutkan di SMPN 6 Cengal dari tahun 2012-2015. SMK MUHAMMADIYAH 1 Kalianda 2015-2018, melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UMLOKAL, dan mengambil prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Semoga ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dilingkungan masyarakat.



Bandar Lampung, Oktober 2023
Penulis,

Kartika Kamelia
NPM 1831090299

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda”** dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil hingga terselesaikan skripsi ini.

Rasa Hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, M.H. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama sekaligus pembimbing pertama penulis,
4. Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku sekretaris program Studi Sosiologi Agama.
5. Ibu Dra. Fatonah, M.Sos.I sebagai pembimbing akademik
6. Bapak Luthfi Salim, M.Sosio sebagai pembimbing 2 dalam pengerjaan skripsi ini yang telah banyak berjasa dan membimbing dengan penuh kesabaran.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya prodi Sosiologi Agama
8. Kepala UPT Perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literatur penelitian skripsi ini.
9. Loka Rehabilitasi BNN Kalianda yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, membantu dan mendukung peneliti dalam proses penelitian dengan sangat baik.
10. Teman-teman prodi Sosiologi Agama angkatan 18 kelas E yang saling memberi support sehingga kita biasa menuntut ilmu dan meraih gelar S1.
11. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Aamiin ya robbal'alamin.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Penulis



Karfika Kamelia

NPM 1831090299

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Dan Subfokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Rehabilitasi Sosial.....	15
1. Pengertian Rehabilitasi Sosial	15
2. Bentuk-bentuk Rehabilitasi Sosial.....	15
3. Jenis-jenis Rehabilitasi Sosial.....	16
B. Pendekatan Spiritual	16
1. Pengertian Pendekatan Spiritual	16
2. Aspek-aspek Pendekatan Spiritual.....	17
C. Penyalahguna Narkoba	18
1. Jenis Narkoba.....	19
2. Penyalahguna Narkoba	20
3. Ciri-ciri pecandu narkoba	21
4. Tingkat Kecanduan	22

5. Factor penyalahguna narkoba	23
6. Metode Rehabilitasi Pecandu Narkoba.....	24
D. Teori Religiusitas Glock & Stark.....	28

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
1. Sejarah Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	31
2. Tujuan Loka Rehabilitasi BNN Kalianda.....	33
3. Karakteristik Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	35
4. Profil Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	35
5. Syarat Dan Ketentuan Rehabilitasi Di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda....	36
6. Kegiatan Residen di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda.....	38
7. Struktur Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	38
8. Sarana dan Prasarana Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	39
B. Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual	39
C. Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spritual.....	41

BAB IV REHABILITASI SOSIAL BERBASIS SPIRITUAL TERHADAP PELAKU PENYALAHGUNA NARKOBA

A. Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spritual Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda.	46
B. Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spritual Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	49

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	58
B. Rekomendasi.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Data Informan Penelitian
2. Lampiran 2 : Transkrip wawancara
3. Lampiran 3 : SK Pembimbing
4. Lampiran 4 : Surat izin penelitian
5. Lampiran 5 : Surat balasan penelitian Desa Tarahan
6. Lampiran 6 : Dokumentasi pendukung
7. Lampiran 7 : Lembar Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dalam karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi dari penelitian. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul seperlunya, adapun judul penelitian ini adalah “Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitas BNN Kalianda”. Penulis akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dari judul di atas:

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci.¹ Implementasi yang ada dalam penelitian ini merupakan sebuah proses-proses dari sebuah pelaksanaan rancangan yang melalui ide, konsep, kebijakan, dan motifasi agar terciptanya program rehabilitasi sosial berbasis spiritual dalam rangkaian pemulihan terhadap pelaku penyalahguna narkoba.

Rehabilitasi sosial adalah proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan seseorang mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam masyarakat.² Rehabilitasi sosial dalam penelitian ini merupakan sebuah program pemulihan dan mengembangkan kembali pelaku penyalah guna narkoba agar tidak menggunakan lagi dan bisa melaksanakan fungsi sosialnya di dalam masyarakat melalui program-program tersebut yang ada di loka rehabilitasi BNN kalianda. Salah satu program yang ada di loka rehabilitasi BNN kalianda adalah *Therapeutic Community*, adalah suatu pengobatan yang menggunakan pendekatan sosial, dimana pecandu narkoba hidup dalam satu lingkungan dan saling membantu untuk mencapai kesembuhan.³

Rehabilitasi berbasis spiritual adalah sebuah proses untuk membantu seseorang agar dapat kembali seperti sedia kala dengan pendekatan spiritual atau sering disebut juga pendekatan yang menggunakan kerohanian ketuhanan.⁴ Rehabilitasi spiritual dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan perubahan prilaku penyalahgunaan narkoba, dengan ditanamkan nilai-nilai agama sehingga menjadi pribadi lebih baik. Nilai nilai agama yang di terapkan antara lain agama islam, kristen dan hindu. teori dan praktek ibadah mengenal diri, dan mengenal tuhan disesuaikan dengan keyakinan masing-masing.

Pelaku penyalahgunaan narkoba adalah orang yang menggunakan narkoba tanpa hak atau melawan hukum. Penyalahgunaan narkoba sendiri dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu, penyalahgunaan bagi diri sendiri, korban penyalahgunaan narkoba, dan pecandu narkoba yang tidak melapor. Penyalah guna bagi diri sendiri adalah orang yang menggunakan narkoba tanpa hak atau melawan hukum, dikonsumsi sendiri tidak untuk

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Jakarta: PT. Grammedia Pustaka Utama h. 664. (2008).352.

² (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial n.d.).

³ Syarifuddin Gani, “Therapeutic Community (TC) Pada Residen Penyalah Guna Narkoba Di Panti Social Marsudiputra Dharmapala Inderalaya Sumatera Selatan,” *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 54–57, <https://doi.org/10.29210/11000>.

⁴ Direktorat Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial, *Pedoman Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).8.

dijual sesuai ketentuan 127 UU narkoba.⁵ Pelaku penyalahgunaan narkoba dalam penelitian ini adalah orang-orang penyalahguna narkoba yang telah mengalami ketergantungan terhadap satu atau lebih seperti narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lain (narkoba), baik secara fisik maupun psikis.

Maksud dari judul ini ialah suatu pelaksanaan atau tindakan dari sebuah program pemulihan berdasarkan program-program sosial seperti *Therapeutic Community* dengan ditanamkannya nilai-nilai agama, yang diperuntukan untuk pelaku penyalahgunaan narkoba agar tidak menggunakan lagi dan bisa melaksanakan fungsi sosial dalam masyarakat yang bertempat di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda.

B. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba pada saat ini sudah menjadi masalah global yang mengakibatkan dampak buruk pada kehidupan masyarakat, di antaranya aspek kesehatan, pendidikan, pekerjaan, kehidupan sosial, dan keamanan. Dalam ilmu kedokteran narkotika dan obat-obat berbahaya justru sering digunakan untuk tujuan pengobatan. Karena itu, yang berbahaya bukan narkoba itu sendiri, melainkan penyalahgunaan narkoba untuk tujuan-tujuan lain di luar tujuan kedokteran. Narkoba adalah singkatan dari narkotika, dan obat berbahaya. Obat-obatan atau zat inilah yang dapat menyebabkan menghilangkan atau mengurangi hilang rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan.⁶

Penyalahgunaan narkotika menurut Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 dapat diartikan sebagai suatu perbuatan yang melanggar ketentuan-ketentuan hukum tentang narkoba.⁷ Penyalahgunaan narkoba biasanya diawali dari bujukan, tawaran atau tekanan dari lingkungan sekitar yang didorong rasa ingin tahu atau ingin mencoba, diawali dari pemakaian sekali kemudian beberapa kali sehingga menjadi ketergantungan terhadap narkoba. Padahal narkoba sangat berpengaruh terhadap tubuh dan mental emosional bagi pemakainya. Semakin sering dikonsumsi, apalagi dalam jumlah yang berlebihan bisa merusak kesehatan tubuh, kejiwaan dan fungsi sosial didalam masyarakat. Sedangkan pengaruh narkoba pada remaja dapat berakibat lebih fatal, karena dapat menghambat perkembangan kepribadiaannya dan dapat merusak potensi diri mereka. Meskipun sudah banyak informasi yang menyatakan dampak negatif bagi orang yang mengkonsumsi narkoba, tetapi hal ini belum memberi angka yang signifikan dalam mengurangi tingkat penyalahgunaan narkoba. Menurut Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia menyatakan bahwa pengguna narkoba di indonesia meningkat dari tahun 2019.⁸

Agama Islam memandang narkotika termasuk jenis khamar karena memabukkan, dan setiap sesuatu yang memabukkan sedikit ataupun banyak dinyatakan haram. Sebagaimana dikatakan oleh Ulama Fiqih Syekh Sayyid Sabiq bahwa hukum pengharaman narkotika diqiyaskan kepada khamar⁹ Hal ini sebagaimana terdapat di dalam al-Quran surat al-Maidah: 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan Kemenag :

⁵ (Undang-Undang Narkotika Pasal 127 Ayat 1 n.d.).

⁶ Siswanto Sunarso, *Penegakan Hukum Psikotropika* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). 4.

⁷ (Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 n.d.).

⁸ BNN RI, "Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia," 2023.

⁹ Sayyid Sabiq., *Fiqh Sunnah*. Terjemah: M. Ali Nursyidi. (Bandung: PT.Al-Ma'arif, 2009), h. 184

Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (QS. Al-Maidah/05:90).

Ayat 90 surah al-maidah merupakan dalil al-Qur'an tentang keharaman narkoba, sebagaimana Sayyid Sabiq mengqiyaskannya kepada khamer. Menurut Quraish Sihab 5 dalam tafsir al-Misbah, bahwa sifat keharaman khamer baik banyak maupun sedikit tetap haram, sedikitnya khamer mengundang keinginan untuk mencoba lebih banyak hingga benar-benar merasa nikmat bagi peminumnya. Perbuatan yang demikian menurut beliau termasuk perbuatan yang bertujuan membinasakan diri.

Hal ini muncul akibat kurangnya jiwa religius yang menjadi persoalan penting disetiap negara termasuk Indonesia. Mental spiritual mencakup aspek non fisik dan immaterial dari keberadaan manusia. Dilengkapi dengan energi, inti jiwa, dan bagian-bagian yang lain akan tetap bereksistensi setelah terpisah dari tubuh. Seluruh gambaran tentang kesehatan manusia adalah mencakup fisik, mental, dan spiritual. Mental spiritual merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia, karena manusia secara mutlak tersusun atas raga dan jiwa, yang mana mental spiritual adalah bagian dari pada jiwa manusia. Dengan kodrat manusia yang berjiwa menyebabkan manusia itu berfikir, mengerti, dan memahami segala sesuatu yang ada dan yang mungkin tidak ada. Sedangkan kodrat manusia yang memiliki raga menyebabkan manusia dapat melaksanakan pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisik. Mental selalu dihubungkan dengan kesehatan, maka kesehatan mental yaitu terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa, serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem yang biasa terjadi, serta merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya. Spiritual berarti mempunyai ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material.¹⁰

Spiritual merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai makna hidup dan tujuan hidup, bahkan spiritual merupakan bagian dari esensial serta keseluruhan kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Spiritualitas juga merupakan konsep dua dimensi yaitu vertikal dan horisontal. Dimensi vertikal mewakili hubungan dengan Tuhan dan dimensi horisontal mewakili hubungan dengan sesama manusia. Adanya gangguan mental spiritual menyebabkan ketidakmampuan manusia dalam melakukan hubungan baik dengan Tuhannya maupun terhadap sesama makhluk hidup. Memperbaiki keadaan mental spiritual pecandu narkoba diperlukan penanganan yang bersifat kompleks. Upaya untuk memperbaiki keadaan tersebut adalah dengan mengikuti proses rehabilitasi.¹¹

Rehabilitasi yakni restorasi perbaikan, pemulihan pada normalitas, atau pemulihan menuju status yang paling memuaskan terhadap individu yang pernah menderita suatu penyakit mental. Sedangkan rehabilitasi bagi pecandu narkoba adalah usaha untuk memulihkan dan menjadikan pecandu narkoba hidup sehat jasmaniah dan rohaniah sehingga dapat menyesuaikan dan meningkatkan kembali keterampilan,

¹⁰ Kartika Sari, *Kesehatan Mental* (Semarang: CV. Lestari Media Kreatif, 2012). 10.

¹¹ Abdul Wahid, *Aplikasi Strategi Dan Model Kecerdasan Spritual (SQ) Rasulullah Di Masa Kini* (Yogyakarta: IRCiSod, 2006).288.

pengetahuan, serta kepandaiannya dalam lingkungan hidup. Rehabilitasi sangat penting bagi pecandu narkoba sebab penanganannya dilakukan secara medis maupun non medis. Seperti dalam peraturan pemerintah UU RI No.35 Tahun 2009 tentang Narkoba, disebutkan terdapat dua jenis rehabilitasi yaitu rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.¹² Rehabilitasi yang berkomitmen memperbaiki mental spiritual pecandu narkoba salah satunya adalah Loka Rehabilitasi BNN Kalianda. Loka Rehabilitasi BNN Kalianda terletak di Jalan Stadion Jati Rukun, Kelurahan Kalianda, Kabupaten Lampung selatan.

BNN merupakan lembaga non kementerian yang bertugas dalam menangani pelaku penyalahgunaan narkoba. Lembaga tersebut didirikan bukan tanpa alasan, melihat banyaknya kasus penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat dan perlunya sebuah penanganan yang tepat. Dalam pelayanannya, tercatat data dari Loka Rehabilitasi BNN Kalianda menyatakan terjadi peningkatan angka prevelensi pengguna penyalahgunaan narkoba di Kalianda. Hal ini telah ditunjukkan table sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Residen Loka Kalianda Tahun 2016-2022¹³

TAHUN	RAWAT INAP			RAWAT JALAN
	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	
2018	48	32	40	5
2019	52	42	30	2
2020	72	52	20	0
2021	82	54	62	4
2022	43	56	33	1

Kriteria residen di Loka Rehabilitasi Kalianda yaitu rawatan anak, rawatan pria dewasa dan rawatan wanita dewasa. Jenis program yang ada di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda berdasarkan lama rawatan ada 3 jenis, yaitu rawat inap 3 bulan, rawat inap 6 bulan dan rawat 12 bulan. Adapun kriteria pecandu narkoba yang menjalani rawat inap yakni pecandu narkoba dengan tingkat kecanduan *early problem use* (pengguna awal), *early addiction* (kecanduan awal) dan *serve addiction* (kecanduan parah) waktu pemakaian lebih dari 5 tahun, dan ada surat rekomendasi rehabilitasi dari kepolisian bagi pecandu narkoba yang bersangkutan dengan hukum. Sedangkan kriteria pecandu narkoba rawat jalan yakni mereka yang menggunakan narkoba pada tingkat kecanduan *abstinence*, yaitu kecanduan pada tingkat awal, yang dalam arti kecanduan yang mengarah ke sebuah pemulihan dan *social use*, yang merupakan kecanduan yang terpengaruh dalam lingkungan atau sering disebut tahap coba-coba biasa terjadi pada remaja, dan kedua hal tersebut terjadi dalam waktu penggunaan dibawah 5 tahun.¹⁴

Program rehabilitasi di loka rehabilitasi BNN kalianda adalah *Therapeutic Community*, program ini adalah salah satu model terapi dimana sekelompok individu hidup dalam satu lingkungan yang sebelumnya hidup terasing dari masyarakat umum, berupaya mengenal diri sendiri serta belajar menjalani kehidupan berdasarkan prinsip-

¹² (Undang–Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 n.d.).

¹³ (Loka Rehabilitasi BNN 2016-2021).

¹⁴ (Fikri 2018).

prinsip yang utama dalam hubungan antar individu, sehingga mampu merubah perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat¹⁵. Metode rehabilitasi yang diberikan pada residen menggunakan metode rehabilitasi medis, dan metode rehabilitasi sosia.¹⁶ Rehabilitasi medis yaitu suatu proses pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkoba, dengan penanganan yang melibatkan alat-alat kesehatan, obat-obatan, maupun petugas medis.¹⁷ Sedangkan rehabilitasi sosial adalah suatu proses pemulihan secara terpadu, baik fisik, mental, maupun sosial, agar bekas pecandu narkoba dapat melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat agar lebih bertanggung jawab terhadap kehidupannya. terapi yang dapat digunakan yaitu :1), Terapi tingkah laku *behavioristic* adalah gabungan dari beberapa teori belajar yang dikemukakan oleh ahli yang berbeda. 2), Pendektan Belajar Sosial, seseorang berperilaku karena adanya pengamatan dari lingkungan sosial yang pada akhirnya perilaku sosial akan dibentuk berdasarkan hasil meniru. 3), Pendektan Pengendalian emosi dan psikologi. 4), Pendektan *Rasional – Emotif*, adalah suatu rancanagn terapeutik, dalam konseling atau psikoterapi, dikembangkan oleh Albert Ellis. Memperbaiki kondisi mental spiritual pecandu narkoba yang telah rusak bukan hal mudah, maka dari itu dibutuhkan adanya rehabilitasi yang berkompeten dan berkomitmen dalam memperbaiki mental spiritual pecandu narkoba.¹⁸

Objek kajian penelitian ini lebih terfokus menguatkan tentang rehabilitasi sosial berbasis spiritual dimana metode-metode dan rehabilitasi sosial adalah suatu proses pemulihan secara terpadu, baik fisik, mental, maupun sosial, agar residen dapat melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat dan lebih bertanggung jawab terhadap kehidupannya.¹⁹

Empat struktur yang menjadi komponen utama program *Therapeutic Community*, contoh Pembentukan tingkah laku (*Behaviour management shaping*),²⁰ Pengendalian emosi dan psikologi (*Emotional and psychological*),²¹ Pengembangan pemikiran dan kerohanian (*Intellectual and spiritual*),²² keterampilan kerja dan keterampilan sosial serta bertahan hidup (*Vocational and survival*),²³

Dari itu dibutuhkan adanya rehabilitasi yang berkompeten dan berkomitmen dalam memperbaiki mental spiritual pecandu narkoba. Loka Rehabilitasi BNN Kalianda memiliki *grounded nature* dan pranata sosial yang tangguh serta mewakili aspirasi sebagian masyarakat yang membutuhkan pengentasan terhadap ketergantungan narkoba. Selain itu

¹⁵ Nurul Restiana, *Metode Theapeutic Community Bagi Ecandu Narkoba Di Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2015),87.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Tati Nurjannah, “Bimbingan Mental Spiritual Dalam Rehabilitasi Residen Napza DiPondok Pesantren Hikmah Syahadah Tigaraksa Tangerang” (UIN Jakarta, 2020).10.

¹⁸ Nurjannah, “Bimbingan Mental Spiritual Dalam Rehabilitasi Residen Napza DiPondok Pesantren Hikmah Syahadah Tigaraksa Tangerang.” h.11.

¹⁹ Balai Besar Rehabilitasi BNN, “Rehabilitasi Sosial,” 2018.

²⁰ Namora Lumongga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2011). 167.

²¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teories Of Sosial Psychology* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010). 74.

²² Darwis Hude, *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia Didalam Al-Quran* (Jakarta: Erlangga, 2006). 256-257.

²³ Yayasan Sekar Mawar, *Therapeutic Community* (On-line) tersedia di <https://sekarmawar1.wordpress.com/therapeutic-community/> (29 maret 2023)

rehabilitasi ini menggunakan detoksifikasi alami untuk membersihkan racun narkoba dalam tubuh, dengan maksud agar terhindar dari efek samping yang merusak tubuh. Loka Rehabilitasi BNN Kalianda menggunakan terapi dengan pendekatan islami sebagai upaya perbaikan spiritual pecandu narkoba.

Loka Rehabilitasi BNN Kalianda telah memiliki tatanan metode yang bagus dalam menangani pasien pecandu narkoba, dengan pendekatan spiritual dengan cara ditanamkannya nilai-nilai agama dimana tujuannya untuk membuka kesadaran dan rasa bersalah pada residen penyalahgunaan narkoba agar menyesal dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Oleh sebab itu dalam latar belakang penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengetahui pelaksanaan rehabilitasi mental spiritual sebagai upaya membantu memperbaiki keadaan mental spiritual pasien pecandu narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda. Sehingga peneliti mengangkat judul “Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda”.

C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian

- a. Fokus masalah didalam sebuah kajian penelitian ini, ingin menjawab sebuah program-program pada rehabilitasi sosial berbasis spiritual terhadap pelaku penyalahguna narkoba.
- b. Sedangkan subfokus dalam penelitian ini merupakan sebuah bagian dari rehabilitasi yang mana dalam program tersebut menjadi metode pemulihan, bagi pelaku penyalahgunaan narkoba dalam kehidupan keagamaan dengan melalui pendekatan spiritual guna memulihkan pelaku penyalahgunaan narkoba agar dapat kembali mengikuti pranata sosial didalam masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Latarbelakang serta focus dan sub-fokus penelitian yang telah dipaparkan peneliti, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah bagaimana “Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda”.

- a. Bagaimana program rehabilitasi sosial berbasis spiritual terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda?
- b. Bagaimana implementasi program rehabilitasi sosial berbasis spiritual terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana program rehabilitasi sosial berbasis spiritual terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda.
- b. Untuk mengetahui implementasi dari program rehabilitasi sosial berbasis spiritual terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda.

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca tentang bagaimana Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkoba Di Loka Rehabilitas BNN Kalianda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pola pembinaan yang selama ini telah dilakukan dan juga sebagai acuan untuk perkembangan pembinaan di Loka Rehabilitas BNN Kalianda dan dapat menjadi acuan pembelajaran di masa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Atas dilakukannya penelitian ini memberikan pengalaman baru kepada peneliti, penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke dalam masyarakat yang sebenarnya, selain itu peneliti belajar lebih banyak mengenai Program Pelayanan Keagamaan Terhadap Korban Penyalahgunaan Narokoba Study Pada Loka Rehabilitas BNN Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada hakikatnya, penelitian terkait Program Pelayanan Keagamaan Terhadap Korban Penyalahgunaan Narokoba telah diteliti dalam berbagai bidang ilmu, berikut beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Asmara Dewi dengan judul “*Therapeutic Community Bagi Pecandu Narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda Kabupaten Selatan*” isi dari penelitian ini ialah *Therapeutic Community* merupakan suatu pemulihan yang menggunakan pendekatan sosial dimana pecandu narkoba hidup di dalam satu lingkungan dan saling membantu untuk mencapai kesembuhan Penerapan *Therapeutic Community* oleh Loka Rehabilitasi BNN Kalianda Kabupaten Lampung Selatan melalui empat struktur program yakni *Behavior management* (pembentukan tingkah laku), *Emotional and psychological* (pengendalian emosi dan psikologi), Intelektual and spiritual, dan *Vocational and survival* (keterampilan kerja, sosial dan keterampilan hidup). kesamaan dalam penelitian ini ialah memberikan penanganan rehabilitasi menggunakan metode sosial dan tempat penelitian yang dituju sama yaitu berada di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda Kabupaten Selatan, perbedaan dalam penelitian ini ialah subjek penelitiannya dalam penelitian ini lebih terfokus dengan bagaimana pemulihkan keadaan pecandu narkoba rehabilitasi sosial melalui

penerapan *Therapeutic Community* sedangkan penelitian yang peneliti jalani membahas bagaimana implementasi program rehabilitasi sosial berbasis spiritual.²⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yamin dengan judul “*Peran Badan Narkotika Nasional dalam Pemberian Rehabilitasi Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkotika*” isi dari penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bima dalam pemberian rehabilitasi terhadap penyalahgunaan narkotika yaitu sangat penting, melakukan sosialisasi dan rehabilitasi, bagi penyalahguna narkotika yang datang sendiri atau melalui penjangkauan di BNN Kabupaten Bima pertama akan dilakukan *assesmen medis*, kedua melakukan rencana terapi, ketiga rehabilitasi rawat jalan atau rawat inap dan keempat paska rehabilitasi. Kesamaan dalam penelitian ini ialah objek yang menjadi penelitian sama yaitu pelaku penyalahgunaan narkotika, Perbedaan dari penelitian yang di tulis oleh Muhammad Yamin yaitu mengenai subjek penelitiannya yaitu mengenai Peran Badan Narkotika Nasional dalam Pemberian Rehabilitasi adapun penelitian ini membahas tentang implementasi program rehabilitasi sosial berbasis spiritual.²⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Jumartina dengan judul “*Implementasi Rehabilitasi Sosial Bagi Anak Jalanan di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya Tebet Jakarta*” isi dari penelitian ini bagaimana Implementasi Rehabilitasi Sosial Bagi Anak Jalanan di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya Tebet Jakarta, lembaga tersebut adalah lembaga yang memberikan pelayanan rehabilitasi sosial selain itu bertujuan untuk mengetahui bagaimana rehabilitasi sosial dapat membantu anak jalanan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi mereka di jalanan. kesamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama melihat bagaimana implementasi rehabilitasi sosial yang ada, sedangkan perbedaan penelitian ialah objek penelitian dalam penelitian ini tertuju pada anak jalanan di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya Tebet Jakarta sedangkan yang diteliti peneliti objek penelitiannya terfokus pada pelaku penyalahgunaan narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda.²⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Khayyu Latifah dengan judul “*Rehabilitasi Mental Spiritual Bagi Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Jiwa Mustajab Purbalingga*” isi dari penelitian ini ialah Hasil penelitian menunjukkan rehabilitasi mental spiritual di Pondok Pesantren Jiwa Mustajab Purbalingga dapat memperbaiki kondisi mental spiritual pecandu narkoba karena didukung oleh faktor kepemimpinan Bapak Supono Mustajab adanya tiga unsur penyembuhan yaitu alamiah, ilahiah, dan ilmiah, dan pendampingan petugas rehabilitasi. kesamaan dalam penelitian ini ialah tujuan penyembuhan dalam penelitian melalui metode rehabilitasi pendekatan spiritual. perbedaan dalam penelitian yang di tulis oleh Nur Khayyu Latifah adalah rehabilitasi yang di selenggarakan oleh Pondok Pesantren Jiwa Mustajab purbalingga yang biasanya pondok pesantren di gunakan untuk menuntut ilmu pendidikan agama,

²⁴ Dewi Putri, “Therapeutic Community Bagi Pecandu Narkoba Di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda Kabupaten Selatan” (UIN Raden Intan Lampung, 2018). 5.

²⁵ Muhammad Yamin, “Peran Badan Narkotika Nasional Dalam Pemberian Rehabilitasi Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkotika” (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021). 5.

²⁶ Siti Jumartina, “Implementasi Rehabilitasi Sosial Bagi Anak Jalanan DiPanti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya Tebet Jakarta” (UIN Jakarta, 2014). 5.

sedangkan penelitian ini diselenggarakan oleh Loka Rehabilitasi BNN Kalianda Kabupaten Selatan dan juga Lembaga Negara Non Kementerian Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas negara di bidang pencegahan.²⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tati Nurjana dengan berjudul “*Bimbingan Mental Spiritual dalam Rehabilitasi Residen Napza di Pondok Pesantren Hikmah Syahadah Tigaraksa Tangerang*” isi dari penelitian ini ialah sebuah penerapan bimbingan mental spiritual dalam rehabilitasi residen napza di Pondok Pesantren Hikmah Syahadah Tigaraksa Tangerang menggunakan metode pendekatan agama, dan bentuk terapi yang di gunakan yaitu air do’a, gurat telunjuk petir, mandi malam, shalat fardu dan dzikir syifa. kesamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama bertujuan dalam penyembuhan residen napza melalui rehabilitasi spiritual sedangkan perbedaan dalam penelitian yang di tulis oleh Tati Nurjana adalah rehabilitasi ini menggunakan metode bimbingan mental yang berfokus ke psikologi para residen sedangkan penelitian ini menggunakan metode rehabilitasi sosial.²⁸

Dari aspek penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan tema dan aspek-aspek kesamaan dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya metode dan variabel penelitian. Namun terdapat perbedaan dalam lokasi pengambilan data dan tujuan yang dilakukan oleh peneliti. Serta peneliti juga memiliki titik fokus pembeda dari penelitian terdahulu ialah “Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda”. Dengan perbedaan ini peneliti dapat melihat apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam program rehabilitasi sosial berbasis spiritual sehingga peneliti dapat memberikan saran adanya reformulasi pada program tersebut agar hasilnya lebih maksimal.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu upaya yang digunakan peneliti untuk mengetahui validitas atau kebenaran suatu masalah sosial. Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia. Dan metode penelitian bertujuan sebagai langkah proses penelitian, untuk mendapatkan hasil data dan informasi yang valid.²⁹

Adapun untuk memperjelas metode penelitian yang digunakan, penulis akan memaparkan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk kedalam metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi,

²⁷ Nur Khayyu Latifah, “Rehabilitasi Mental Spiritual Bagi Pecandu Narkoba DiPondok Pesantren Jiwa Mustajab Purbalingga” (UIN Walisongo Semarang, 2018). 5.

²⁸ Nurjannah, “Bimbingan Mental Spiritual Dalam Rehabilitasi Residen Napza DiPondok Pesantren Hikmah Syahadah Tigaraksa Tangerang.” 5.

²⁹ Dr. Drs.H. Rifai Abubakar. M.A, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021). 10.

motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode kualitatif itu sendiri merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif mencakup berbagai penggunaan subjek yang dikaji dari beberapa kumpulan data empiris, pengalaman pribadi, studi kasus dan visual yang menggambarkan keseharian dan permasalahan dalam kehidupan seseorang. Pendekatan kualitatif ini dianggap paling tepat untuk di terapkan dalam penelitian tentang “Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitas BNN Kalianda”.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.³⁰ Pada penelitian ini, memberikan gambaran tentang metode Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual. Dan penelitian ini menggambarkan sebuah dampak setelah pendekatan spiritual dalam merehabilitasi penyalahgunaan narkoba.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian, sumber data ialah sumber-sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ialah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama, pertama, atau secara langsung dari sumbernya. Data primer ialah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus.³¹ Data primer ialah data yang peneliti peroleh secara langsung atau bukan berbentuk dokumen dan pemberian dari orang lain. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari respon yang diberikan oleh partisipan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, atau dapat dikatakan bahwa peneliti mendapatkan data sekunder ini tidak dengan melakukan penelitian. Data sekunder ini dapat berupa informasi terkait tempat penelitian atau bahkan jumlah populasi pasien yang sedang menjalani rehab di Loka Rehabilitasi BNN kalianda tempat dilakukannya penelitian ini.³²

3. Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang yang di dimanfaatkan untuk memberikan

³⁰ Dr. Muhammad Ramdhan. S.Pd. M.M, *Metode Penelitian*, 1st ed. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). 7.

³¹ Istijanto. M.M. M.Com., *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Pratama, 2009). 44.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, XXXV (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). 162.

informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.³³ Informan dalam penelitian ini terdiri dari, pertama informan kunci *Key Informan* mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Kedua informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dan ketiga informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.³⁴ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁵ Dalam pemilihan informan ini sudah sangat di pertimbangkan dan sesuai dengan kriteria dan dianggap paling mengetahui tentang apa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti.

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Informan kunci dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah bapak Bambang styawan,S.pd.,MM,.M.Si selaku kepala loka rehab BNN kalianda karena dianggap lebih memahami terkait keadaan residen di loka rehab BNN kalianda.
- 2) Informan Utama Pada penelitian ini penulis menetapkan informan utama yaitu Bro M.Nur dan Bro Daniel selaku koordinator rehabilitasi bidang spiritual agama Islam dan Kristen karena pada saat peneliti melakukan penelitian di loka rehabiliasi BNN kalianda residen yang ada hanya beragama islam dan Kristen. Kedua informan tersebut dapat memberikan informasi serta memahami terkait dari program rehabilitasi berbasis spiritual.
- 3) Informan Tambahan Untuk melengkapi data yang diperoleh dari informan kunci dan informan utama maka peneliti menetapkan informan tambahan. Yang menjadi informan tambahan adalah Rifqi,dan Aziz selaku residen yang sudah selesai menjalani rehabilitasi di loka rehabilitasi BNN kalianda, secara sikologis residen pasca rehab ini dianggap sudah bisa berkomunikasi dengan baik.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda terletak di jalan stadion jati rukun kelurahan kalianda kabupaten lampung selatan sebagai tempat penelitian karena menurut peneliti loka rehabilitasi BNN kalianda memiliki perubahan yang akibat setelah diterapkan pendekatan spiritual dalam merehabilitasi penyalahgunaan narkoba.

4. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Yaitu pendekatan yang di gunaka untuk mengkaji hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok,

³³ Ibid. 163.

³⁴ Bagong Suyanto and Sutimah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). 72.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 85.

aneka macam gejala sosial, proses-proses sosial serta struktur sosial.³⁶ Peneliti menggunakan pendekatan sosiologis ini dikarena berkaitan dengan rehabilitasi sosial dan rehabilitasi spiritual. Pendekatan sosiologis ini digunakan untuk memahami bagaimana hubungan timbal balik antara koordinator rehabilitasi dengan residen yang berada di loka Rehabilitasi BNN Kalianda.

5. Metode pengumpulan data

Beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang cukup, tepat dan akurat merupakan kiat-kiat dari teknik pengumpulan data. Pengumpulan data sendiri dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang telah di buat oleh peneliti. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Observasi adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti berupa terjun langsung ke lapangan, maksudnya adalah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan berada ditengah-tengah responden untuk melihat kegiatan sehari-hari nya. Marshall mengatakan bahwa “Dengan melakukan observasi, peneliti dapat belajar mengenai sikap serta arti dari sikap itu sendiri”. Terdapat beberapa jenis dari observasi, yaitu : Observasi partisipatif, yang dibagi lagi menjadi 4 (observasi yang pasif, observasi yang moderat, observasi yang aktif, dan observasi yang lengkap). Observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tak terstruktur³⁷.

Setelah peneliti membaca dan memahami lebih dalam mengenai jenis-jenis observasi, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar. Jenis observasi ini dipilih karena observasi terus terang dan tersamar merupakan observasi dimana peneliti mengutarakan keinginannya untuk melakukan penelitian terhadap narasumber dan tentang apa-apa saja yang akan diteliti, namun dalam hal ini juga peneliti akan bersifat tidak terus terang mengingat narasumber dapat menyembunyikan realita demi menjaga nama baik.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari teknik pengambilan data pada jenis penelitian kualitatif. Wawancara sendiri ialah suatu kegiatan Tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber. Terdapat beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.³⁸

Jenis wawancara dalam penelitian adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan, pelaksanaan wawancara berpedoman pada teks yang sudah disiapkan.³⁹

Metode wawancara digunakan peneliti untuk menggali dan mendapatkan informasi secara akurat tentang Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna

³⁶ Soerjono Soekanto and Max Waber, *Konsep-Konsep Dasar Dalam Sosiologi* (Jakarta: CV Rajawali, 1985). 17.

³⁷ Yuberti and Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* (Lampung: Aura, 2017). 29.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 86.

³⁹ Purnomo Setiady Akbar and Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). 37.

Narkoba Di Loka Rehabilitas BNN Kalianda, dengan wawancara peneliti dapat menggali informasi sebanyak banyaknya dari sumber informasi untuk menunjukkan kesempurnaan penelitian ini. Dalam metode wawancara ini peneliti akan mewawancarai kepala dan staf-staf loka rehab BNN kalianda.

c. Dokumentasi

Dilakukan oleh peneliti berupa pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Seperti dokumen mengenai jumlah residen.⁴⁰ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁴¹

6. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang penelitian, baik ketika dalam tahap persiapan penelitian (sebelum dilakukan penelitian), pada saat penelitian sedang dilakukan, dan setelah penelitian selesai dilakukan. Bogdan mengatakan bahwa, “Analisis data merupakan tahap mencari dan merangkai data secara sistematis yang dimana data ini didapatkan saat proses pencarian pengumpulan data yaitu melalui wawancara, catatan lapangan, dan cara-cara lain yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sehingga, penelitian dapat dengan mudah dipahami, dan temuan dari penelitiannya dapat diberitahukan kepada orang lain”.

Kali ini peneliti menggunakan tahapan analisis data di lapangan yang disebut dengan model Model Miles dan Huberman, berikut tahapan yang digunakan:

a. Reduksi Data

Pada dasarnya, data yang diperoleh pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti akan mendapatkan data lapangan yang cukup banyak, kompleks, dan cukup rumit jika peneliti tidak membuat catatan penelitian secara rinci. Atas dasar fenomena ini, maka reduksi data diperlukan untuk mempermudah analisis data dari data yang peneliti peroleh di lapangan. Reduksi sendiri berarti rangkum atau ringkas, sehingga mereduksi data ialah kegiatan merangkum data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah mendapatkan informasi inti penting yang akan peneliti analisis.⁴²

b. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data sebuah penelitian dapat berupa uraian singkat beberapa paragraph, bagan, penghubungan antar kategori, dan *flowchart*.⁴³

c. Verifikasi Data

Verifikasi adalah proses mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁴¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 188.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

diperoleh untuk mencari makna data yang dikumpulkan.⁴⁴

7. Metode Penarikan Kesimpulan

Metode penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode *deduktif*, metode ini adalah menganalisa kepada objek tertentu dengan pengamatan yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan menjadi yang bersifat khusus. Dari kesimpulan ini akan menjawab semua permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penarikan kesimpulan dengan proses menganali objek yang diteliti yaitu residen di Loka Rehab BNN Kalianda, kemudian mengamati program-program rehabilitasi yang dijalankan di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda. Setelah itu peneliti akan menarik kesimpulan yang lebih khusus.



124. ⁴⁴ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
⁴⁵ HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002). 138.

I. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah- langkah dalam proses penyusunan tugas akhir selanjutnya yaitu:

- BAB I: PENDAHULUAN**
 Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II: REHABILITASI SOSIAL BERBASIS SPIRITUAL TERHADAP PELAKU PENYALAHGUNA NARKOBA**
 Pada bab ini akan menguraikan tentang konsep rehabilitasi sosial dan rehabilitasi spiritual keagamaan yaitu; pengertian rehabilitasi sosial, bentuk rehabilitasi sosial, jenis-jenis rehabilitasi sosial, pengertian rehabilitasi spiritual dan aspek-aspek rehabilitasi spiritual. pengertian pelaku penyalahguna narkoba, dan teori religiusitas Glock & Stark
- BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA PENELITIAN**
 Pada bab ini menguraikan tentang penyajian data berupa Sejarah loka rehabilitasi BNN kalianda, tujuan loka rehabilitasi BNN kalianda, karakteristik loka rehabilitasi BNN kalianda, profil loka rehabilitasi BNN kalianda, struktur loka rehabilitasi BNN kalianda, program loka rehabilitasi BNN kalianda, sarana dan prasarana loka rehabilitasi BNN kalianda, kegiatan residen, dan metode rehabilitasi berbasis spiritual.
- BAB IV: REHABILITASI SOSIAL BERBASIS SPIRITUAL TERHADAP PELAKU PENYALAHGUNA NARKOBA**
Pada bab ini akan menjawab dari rumusan masalah yang diteliti yaitu program rehabilitasi sosial berbasis spiritual terhadap pelaku penyalahguna narkoba, dan melihat bagaimana implementasi program rehabilitasisosial berbasis spiritual terhadap pelaku penyalahguna narkoba di loka rehabilitasi BNN kalianda.
- BAB V: KESIMPULAN**
 Pada bab ini berisikan mengenai temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi program rehabilitasi sosial berbasis spiritual di loka rehabilitasi BNN kalianda Lampung Selatan, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkoba Di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda ada 2 program yaitu penerapan *Therapeutic Community* dan Bimbingan Mental (Bimtal) dalam konteks rehabilitasi narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda adalah bahwa keduanya merupakan komponen integral yang berkontribusi signifikan dalam proses pemulihan. *Therapeutic Community* menciptakan lingkungan berstruktur dengan hierarki, jadwal harian, terapi kelompok, seminar, konseling kelompok, dan departemen kerja. Hal ini membantu residen dalam mengenali potensi diri, mengatasi kendala, dan mengoptimalkan tantangan, mendukung perubahan positif, serta membangun kemandirian. Bimbingan Mental (Bimtal) turut berperan penting dalam memberikan pelayanan konseling individu, tugas individu, dan terapi lainnya. Proses ini membantu residen dalam mengungkapkan keinginan dan mengatasi masalah pribadi, memperkuat aspek mental, dan menciptakan ruang bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang. Secara keseluruhan, *Therapeutic Community* dan Bimtal di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda memberikan pendekatan holistik yang memperkuat aspek fisik, mental, dan sosial. Kombinasi keduanya membantu membentuk individu yang lebih mandiri, bertanggung jawab, dan siap untuk kembali ke masyarakat setelah mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba.
2. Program rehabilitasi sosial berbasis spiritual di BNN Kalianda dilaksanakan dengan baik melalui pendekatan *Therapeutic Community* dan kegiatan keagamaan. Tahapan rehabilitasi mencakup evaluasi medis, terapi biologis, terapi psikologi, dan terapi spiritual. Dimensi keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengetahuan agama, dan efek pengalaman diintegrasikan dalam program untuk mencapai pemulihan holistik. Meskipun program ini berhasil, terdapat kendala terkait kekurangan sumber daya manusia bidang keagamaan, mempengaruhi ketersediaan pendampingan ibadah. Secara umum, program ini berkontribusi pada pemulihan residen dengan menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan perilaku dan penguatan dimensi spiritual.

B. Rekomendasi

Lembaga loka rehabilitasi BNN Kalianda Lampung Selatan khususnya, sebagai garda utama memberantas penyalahgunaan narkotika di Lampung mungkin bisa memberikan informasi lebih detail terkait informasi di website dan layanan pengaduan.

Hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak terkait agar dapat menambah masukan serta manfaat. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu serta pengetahuan sesuai tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu terkait dengan Implementasi program rehabilitasi sosial berbasis spiritual terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba di loka rehabilitasi BNN Kalianda Lampung Selatan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk kedepannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, karena keterbatasan dari penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, dengan variabel yang telah diperluas, sehingga metode yang digunakan dalam pengumpulan data lebih baik.
3. Bagi loka rehabilitasi BNN kalianda, sebagai garda utama memberantasan penyalahguna narkoba di Lampung bisa memberikan informasi ter update (memperbarui) lebih detail terkait informasi di website dan layanan pengaduan agar mudah dipahami oleh masyarakat awam.
4. Bagi residen di loka rehabilitasi BNN kalianda, diharapkan untuk saling mendukung maupun membantu dalam proses rehabilitasi dan terus semangat menjalani proses menuju pulih. Terus istiqomah dalam menjalankan rehabilitasi dan selalu melibatkan ilmu agama dalam segala permasalahan agar hidup lebih terarah.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- A. Supraktiknya. *Psikologi Kepribadian 3 Teori-Teori Sifat Dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Akbar, Purnomo Setiady, and Husaini Usman. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Andi Mappiare. *Pengantar Konseling Dan Psikoterapi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Darwis Hude. *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia Didalam Al-Quran*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Grammedia Pustaka Utama h. 664. (2008).
- Glock and Stark. *Religion and Society Intension*. California: Rand Mc Nally Company, 1696.
- Hartono dan Boy Soedarmadji. *Psikologi Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Hude, Darwis. *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia Didalam Al-Quran*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Lefudin. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Budi Utama, 2014.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. XXXV. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Lumongga, Namora. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2011.
- M.A, Dr. Drs.H. Rifai Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press, 2021.
- M.Com., Istijanto. M.M. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Pratama, 2009.
- M.M, Dr. Muhammad Ramdhan. S.Pd. *Metode Penelitian*. 1st ed. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Namora Lumongga dan Hasnida. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana, 2016.

Namora Lumongga Lubis. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2011.

Nur'aini, Miswanto, Yeni Marito Harap. *Patalogi Dan Rehabilitasi Sosial*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.

Wahid, Abdul. *Aplikasi Strategi Dan Model Kecerdasan Spritual (SQ) Rasullullah Di Masa Kini*. Yogyakarta: IRCiSod, 2006.

Yuberti, and Antomi Saregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*. Lampung: Aura, 2017.

Sumber Jurnal

Gani, Syarifuddin. "Therapeutic Community (TC) Pada Residen Penyalah Guna Narkoba Di Panti Social Marsudiputra Dharmapala Inderalaya Sumatera Selatan." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 54–57. <https://doi.org/10.29210/11000>.

BNN, Balai Besar Rehabilitasi. "Rehabilitasi Sosial," 2018.

Nurul Restiana. *Metode Theapeutic Community Bagi Ecandu Narkoba Di Panti Sosial Pamardi Putra Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2015.

RI, BNN. "Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia," 2023.

Sari, Kartika. *Kesehatan Mental*. Semarang: CV. Lestari Media Kreatif, 2012.

Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teories Of Sosial Psychology*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Soekanto, Soerjono, and Max Weber. *Konsep-Konsep Dasar Dalam Sosiologi*. Jakarta: CV Rajawali, 1985.

Sosial, Direktorat Rehabilitasi Sosial Tuna. *Pedoman Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sunarso, Siswanto. *Penegakan Hukum Psikotropika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Sutopo, HB. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002.

Suyanto, Bagong, and Sutimah. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Tarbiyah, Fakultas, Dan Keguruan, Uin " Smh, " Serang, and Abd Aziz Hasibuan. "Narkoba Dan Penanggulangannya." *Narkoba Dan Penanggulangannya* 11, no. 1 (2017): 31–41. <http://www.komisikepolisianindonesia.com>.

Yunitasari, Pritta. "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kekambuhan Pecandu Narkoba Rehabilitasi Di Rsj Grhasia Yogyakarta." *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan* 13, no. 4 (2018): 24–31. <https://doi.org/10.35842/mr.v13i4.198>.

Sumber Skripsi

Jumartina, Siti. "Implementasi Rehabilitasi Sosial Bagi Anak Jalanan DiPanti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya Tebet Jakarta." UIN Jakarta, 2014.

Latifah, Nur Khayyu. "Rehabilitasi Mental Spiritual Bagi Pecandu Narkoba DiPondok Pesantren Jiwa Mustajab Purbalingga." UIN Walisongo Semarang, 2018.

Nurjannah, Tati. "Bimbingan Mental Spiritual Dalam Rehabilitasi Residen Napza DiPondok Pesantren Hikmah Syahadah Tigaraksa Tangerang." UIN Jakarta, 2020.

Putri, Dewi. "Therapeutic Community Bagi Pecandu Narkoba Di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda Kabupaten Selatan." UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Yamin, Muhammad. "Peran Badan Narkotika Nasional Dalam Pemberian Rehabilitasi Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkotika." Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika

Wawancara

(Kepala Loka Rehabilitasi BNN Kalianda), Bambang styawan. "*Tanggapan Implementasi*

Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitas BNN Kalianda,” Wawancara Dengan Penulis, Mei 4, 2023.

(Koordinator Rehabilitasi Bidang Sosial), Rahmat aziz. *“Tanggapan Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitas BNN Kalianda,” Wawancara Dengan Penulis, Mei 8, 2023.*

(Rehabilitasi Bidang Spiritual), M. Nur. *“Tanggapan Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitas BNN Kalianda,” Wawancara Dengan Penulis, Mei 12, 2023.*

(Konselor), Edwin. *“Tanggapan Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitas BNN Kalianda,” Wawancara Dengan Penulis, Mei 17, 2023.*

(Residen), Rifqi. *“Tanggapan Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitas BNN Kalianda,” Wawancara Dengan Penulis, Mei 24, 2023.*

(Residen), Aziz. *“Tanggapan Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Spiritual Terhadap Pelaku Penyalahguna Narkoba Di Loka Rehabilitas BNN Kalianda,” Wawancara Dengan Penulis, Mei 25, 2023.*

